

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Sekilas MIN Jingah Bujur

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Jingah Bujur terletak di Jalan Sirajul Huda RT. I Nomor 13 yang berada dalam wilayah atau Desa Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Untuk mengetahui lebih jelasnya tentang posisi gurukelas atau wali kelas pada MIN Jingah Bujur tahun pelajaran 2013/2014 dapat diketahui pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Keadaan Wali Kelas MIN Jingah Bujur Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	Nama Guru	Wali Kelas	Jenis Kelamin	
			L	P
1	Hidayah, S. Pd.I	I	-	P
2	Dra. Hj. Siti Rabiah	II	-	P
3	Fitriah, S. Pd.I	III	-	P
4	Siti Fitriah, S. Pd.I	IV	-	P
5	Abdunnor, S. Ag.	V	L	-
6	Syamsuri, S. Pd. I	VI	L	-
Σ		6	2	4

Pada tabel di atas memberikan suatu gambaran bahwa jumlah kelas pada MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah

6 kelas yang terdiri dari dua orang guru kelas dengan jenis kelamin laki-laki dan empat orang guru kelas dengan jenis kelamin perempuan. Sedangkan peneliti sebagai guru kelas atau wali kelas II MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara.

Adapun keadaan siswa MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading untuk tahun pelajaran 2013/2014 berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Keadaan Siswa MIN Jingah Bujur Tahun Pelajaran 2013/2014

No.	K e l a s	Jenis Kelamin		Σ
		L	P	
1	I	10	10	20
2	II	6	10	16
3	III	8	8	16
4	IV	12	8	20
5	V	16	6	22
6	VI	11	10	21
Σ		63	52	115

Dari tabel di atas memberikan suatu pengertian bahwa keadaan siswa MIN Jingah Bujur Kecamatan Haur Gading Kabupaten Hulu Sungai Utara pada tahun pelajaran 2013/2014 berjumlah 115 orang dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 63 orang dan perempuan sebanyak 52 orang.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

1. Siklus I/Pertemuan 1

Siklus I dalam penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada pertemuan I ini yang dikerjakan oleh guru kelas/guru Bahasa Indonesia yang meliputi.

- a. Menyiapkan bahan ajar tentang wacana “Kegunaan Makanan” yang akan dibagikan kepada setiap kelompok.
- b. Menjelaskan kepada teman sejawat tentang standar kompetensi dan kompetensi dasar yang akan disajikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata.
- d. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sebanyak lima buah kata induk, yaitu kata “makan, rusak, sakit, kamu dan harus”, beserta kata variasinya masing-masing.
- e. Membuat lembar tes keterampilan membaca dalam bentuk pedoman tes lisan secara individual untuk seluruh siswa dengan lima buah kata induk dan disertai dengan dua kata variasinya masing-masing.

- f. Menyusun lembar pengamatan (pedoman observasi) dan lembar pencatatan (catatan lapangan) untuk responden guru.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pertemuan **1** ini usaha yang dilakukan oleh guru kelas/guru Bahasa Indonesia yang meliputi.

- a. Membagi siswa dalam kelompok yang beranggotakan dua orang saja, dan membaginya menjadi 8 kelompok dengan nama kelompok masing-masing.
- b. Membagi bahan ajar tentang wacana “Kegunaan Makanan” kepada setiap kelompok dan mengarahkan untuk memperhatikan kata yang bergaris bawah sebagai kata induk pada wacana tersebut.
- c. Membagi LKS berupa lima (5) kata induk (kata makan, rusak, sakit, kamu dan harus) kepada setiap kelompok dengan dua (2) kata variasinya masing-masing yang jumlahnya sepuluh (10) buah kata variasi untuk dikelompokkan.
- d. Membagi lembar tes keterampilan membaca kepada seluruh siswa ketika dilaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.

3. Pengamatan

Peneliti dibantu satu orang teman sejawat untuk mengamati keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan menggunakan pedoman tes lisan. Juga untuk mengamati aktivitas atau upaya guru ketika

pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman pencatatan.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus I/pertemuan 1 yang menggunakan pedoman tes lisan terhadap siswa secara individual/kelompok dan menggunakan lembar pengamatan dan pencatatan terhadap guru, maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut.

1) Keterampilan Membaca Siswa

Apabila memperhatikan hasil temuan tentang keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata, maka data tersebut dapat diketahui pada tabel kerja berikut ini.

Tabel 4.3 Nilai Keterampilan Membaca Siswa Tanpa Menggunakan Metode Bolak-Balik Kata

No.	Nilai	F	Σ
1	100	--	--
2	95	--	--
3	90	--	--
4	85	--	--
5	80	--	--
6	75	3	225
7	70	2	140
8	65	2	130
9	60	6	360
10	55	2	110
11	50	1	50
Σ		16	1015
\bar{x}		16	63,44

Tabel di atas memberikan suatu gambaran bahwa perolehan nilai keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia tanpa menggunakan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dari 16 siswa, ada 1 siswa yang mendapat nilai terendah dengan nilai adalah 50 dan hanya 3 siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai adalah 75, dan/atau dengan total nilai adalah 1015 atau dengan nilai rerata adalah 63,44.

Sebaliknya dari hasil temuan tentang keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia yang menggunakan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata, maka data tersebut dapat diketahui pada tabel berikut ini.

Tabel 4.4 Nilai Keterampilan Membaca Siswa Melalui Metode Bolak-Balik Kata pada Siklus I/Pertemuan 1

No.	Nilai	F	Σ
1	100	--	--
2	95	--	--
3	90	--	--
4	85	2	170
5	80	1	80
6	75	1	75
7	70	3	210
8	65	6	390
9	60	2	120
10	55	1	55
11	50	--	--
Σ		16	1100
\bar{x}		16	68,75

Pada tabel di atas memberikan suatu pengertian bahwa perolehan nilai keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-

balik kata dari 16 siswa, ada 1 siswa yang mendapat nilai terendah dengan nilai adalah 55 dan ada 2 siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai adalah 85, dan/atau dengan total nilai adalah 1100 atau dengan nilai rerata adalah 68,75.

2) Aktivitas Guru

Adapun aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dalam bentuk skor perolehan dan persentase, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.5 Skor Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I/Pertemuan 1

No. yang Diamati	Total Skor		%	Keterangan
	Perolehan	Ideal		
1	2	4	50	Terendah Tertinggi
2	2	4	50	
3	4	4	100	
4	4	4	100	
5	4	4	100	
6	2	4	50	
7	3	4	75	
8	2	4	50	
9	3	4	75	
10	2	4	50	
Σ	28	40	700	--
\bar{x}	2,8	4	70	--

Dari tabel di atas memberikan suatu gambaran bahwa skor perolehan dari aktivitas yang dapat dilaksanakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata

dengan persentase terendah sebesar 50 % dan persentase tertinggi sebesar 100 %, dan/atau dengan total persentase 700 atau dengan persentase rerata sebesar 70 % saja.

4. Refleksi

Dari hasil temuan pada siklus I/pertemuan1 yang menggunakan pdoman tes lisan dan lembar pengamatan serta lembar pencatatan, maka dapat diberi simpulan tentang keberhasilan dan kegagalan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Sebagian dari kelompok kurang memahami dan belum terbiasa dengan proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata. Hal ini tentunya didasarkan pada temuan tentang keterampilan membaca siswa secara individual masih ada yang mendapat nilai terendah, yaitu nilai 55 atau nilai rerata adalah 68,75.
- b. Guru belum aktif dan terampil ketika pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata. Dan semua itu didasarkan pada temuan tentang aktivitas guru baru memperoleh atau mencapai persentase kumulatif sebesar 700 atau dengan persentase rerata sebesar 70 % saja.

2. Siklus I/Pertemuan 2

Selanjutnya untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus I/pertemuan 1 yang telah didapatkan berdasarkan hasil tes lisan dan pengamatan serta pencatatan, maka pada siklus I/pertemuan 2 dibuat perencanaan sedemikian rupa.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada pertemuan 2 ini yang dikerjakan oleh guru kelas/guru Bahasa Indonesia yang meliputi.

- a. Tetap menyiapkan bahan ajar berikutnya dengan wacana “Bukan Pasangannya” yang akan dibagikan kepada setiap kelompok.
- b. Tetap membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata.
- c. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sebanyak lima buah kata induk, yaitu kata “bukan, rumah, siswa, bagus dan lama” beserta kata variasinya masing-masing.
- d. Tetap membuat lembar tes keterampilan membaca dalam bentuk pedoman tes lisan secara individual untuk seluruh siswa dengan lima buah kata induk dan disertai dengan dua kata variasinya masing-masing.
- e. Tetap menyusun lembar pengamatan (pedoman observasi) dan lembar pencatatan (catatan lapangan) untuk responden guru.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pertemuan 2 ini usaha yang dilakukan oleh guru kelas/guru Bahasa Indonesia yang meliputi.

- a. Pembagian kelompok belajar masih ditetapkan seperti semula secara permanen selama penelitian ini.

- b. Membagi bahan ajar tentang wacana “Bukan Pasangannya” kepada setiap kelompok dan mengarahkan untuk memperhatikan kata yang bergaris bawah sebagai kata induk pada wacana tersebut.
- c. Membagi LKS berupa lima (5) kata induk (kata, bukan, rumah, siswa, bagus dan lama) kepada setiap kelompok dengan lima (2) kata variasinya masing-masing yang jumlahnya sepuluh (10) buah kata variasi untuk dikelompokkan.
- d. Membagi lembar tes keterampilan membaca kepada seluruh siswa ketika dilaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- e. Lebih intensif lagi memberikan bimbingan dalam mengelompokkan kata variasi ke dalam kata induk dan bimbingan dalam melafalkan kata kepada siswa yang masih mendapat nilai rendah.

3. Pengamatan

Peneliti dibantu satu orang teman sejawat untuk mengamati keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan menggunakan pedoman tes lisan. Juga untuk mengamati aktivitas atau upaya guru ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman pencatatan yang sudah disiapkan.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus II/pertemuan 2 yang menggunakan pedoman tes lisan terhadap siswa secara

individual/kelompok dan menggunakan lembar pengamatan dan pencatatan terhadap guru, maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut.

1) Keterampilan Membaca Siswa

Apabila memperhatikan hasil temuan tentang keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata, maka data tersebut dapat diketahui pada tabel kerja berikut ini.

Tabel 4.6 Nilai Keterampilan Membaca Siswa Melalui Metode Bolak-Balik Kata pada Siklus I/Pertemuan 2

No.	Nilai	F	Σ
1	100	--	--
2	95	--	--
3	90	2	180
4	85	1	85
5	80	1	80
6	75	2	150
7	70	7	490
8	65	--	--
9	60	3	180
10	55	--	--
11	50	--	--
Σ		16	1165
\bar{x}		16	72,81

Tabel di atas memberikan suatu gambaran bahwa perolehan nilai keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dari 16 siswa, ada 3 siswa yang mendapat nilai terendah dengan nilai adalah 60 dan ada 2 siswa yang mendapat nilai tertinggi dengan nilai adalah 90, dan/atau dengan total nilai adalah 1165 atau dengan nilai rerata adalah 72,81.

2) Aktivitas Guru

Adapun aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dalam bentuk skor perolehan dan persentase, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.7 Skor Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus I/Pertemuan 2

No. yang Diamati	Total Skor		%	Keterangan
	Perolehan	Ideal		
1	3	4	75	Terendah Tertinggi
2	3	4	75	
3	4	4	100	
4	4	4	100	
5	4	4	100	
6	3	4	75	
7	4	4	100	
8	3	4	75	
9	3	4	75	
10	3	4	75	
Σ	34	40	850	--
\bar{x}	3,4	4	85	--

Pada tabel di atas memberikan suatu pengertian bahwa skor perolehan dari aktivitas yang dapat dilaksanakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dengan persentase terendah sebesar 75 % dan persentase tertinggi sebesar 100 %, dan/atau dengan total persentase 850 atau dengan persentase rerata sebesar 85 %.

4. Refleksi

Dari hasil temuan pada siklus I/pertemuan 2 yang menggunakan pedoman tes lisan dan lembar pengamatan serta lembar pencatatan, maka dapat diberi simpulan tentang keberhasilan dan kegagalan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Keterampilan membacasiswa sudah mengalami peningkatan dengan didasarkan pada temuan bahwa keterampilan membaca siswa secara individual dari total nilai sebesar 1100 pada siklus I/pertemuan 1 meningkat menjadi 1165 pada siklus I/pertemuan 2, atau dari nilai rerata sebesar 68,75 meningkat menjadi nilai rerata sebesar 72,81
- b. Guru sudah mulai terampil ketika pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata. Hal ini tentunya didasarkan pada temuan tentang kinerja guru dari persentase rerata sebesar 70 % pada siklus I/pertemuan 1 meningkat menjadi persentase rerata sebesar 85 % pada siklus I/pertemuan 2.

C. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

1. Siklus II/Pertemuan 1

Seperti halnya pada siklus I, maka pada siklus II ini dilaksanakan dengan dua kali pertemuan yang terdiri dari langkah-langkah sebagai berikut.

1. Perencanaan

Tahap perencanaan pada siklus II/pertemuan 1 ini dibuat dengan mempertimbangkan refleksi pada siklus I/pertemuan 2 yang meliputi.

- a. Tetap menyiapkan bahan ajar berikutnya dengan wacana “Bekerja Bakti” yang akan dibagikan kepada setiap kelompok.
- b. Tetap membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata.
- c. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sebanyak lima buah kata induk, yaitu kata “kerja, bakti, sampah, bunga, dan jalan” beserta kata variasinya masing-masing.
- d. Tetap membuat lembar tes keterampilan membaca dalam bentuk pedoman tes lisan secara individual untuk seluruh siswa dengan lima buah kata induk dan disertai dengan dua kata variasinya masing-masing.
- e. Tetap menyusun lembar pengamatan (pedoman observasi) dan lembar pencatatan (catatan lapangan) untuk responden guru.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pertemuan ini usaha yang dilakukan oleh guru kelas/guru Bahasa Indonesia yang meliputi.

- a. Membagi bahan ajar tentang wacana “Bekerja Bakti” kepada setiap kelompok dan mengarahkan untuk memperhatikan kata yang bergaris bawah sebagai kata induk pada wacana tersebut.
- b. Membagi LKS berupa dua (2) kata induk (kata kerja, bakti, sampah, bunga dan jalan) kepada setiap kelompok dengan lima (5) kata variasinya masing-masing yang jumlahnya sepuluh (10) buah kata variasi untuk dikelompokkan.
- c. Membagi lembar tes keterampilan membaca kepada seluruh siswa ketika dilaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- d. Lebih intensif lagi memberikan bimbingan dalam mengelompokkan kata variasi ke dalam kata induk dan bimbingan dalam melafalkan kata kepada siswa yang masih mendapat nilai di bawah nilai KKM, yakni ada 3 siswa dengan nilai 60.

3. Pengamatan

Peneliti dibantu satu orang teman sejawat untuk mengamati keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan menggunakan pedoman tes lisan. Juga untuk mengamati aktivitas atau upaya guru ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman pencatatan yang sudah disiapkan.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus I/pertemuan² yang menggunakan pedoman tes lisan terhadap siswa secara individual/kelompok dan menggunakan lembar pengamatan dan pencatatan terhadap guru, maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut.

1) Keterampilan Membaca Siswa

Apabila memperhatikan hasil temuan tentang keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata, maka data tersebut dapat diketahui pada tabel kerja berikut ini.

Tabel 4.8 Nilai Keterampilan Membaca Siswa Melalui Metode Bolak-Balik Kata pada Siklus II/Pertemuan I

No.	Nilai	F	Σ
1	100	--	--
2	95	2	190
3	90	1	90
4	85	1	85
5	80	--	--
6	75	7	525
7	70	2	140
8	65	3	195
9	60	--	--
10	55	--	--
	50		--

11			
	Σ	16	1225
	\bar{x}	16	76,56

Tabel di atas memberikan suatu gambaran bahwa perolehan nilai keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dari 16 siswa, ada 3 siswa yang mendapat nilai terendah dengan nilai adalah 65 yang merupakan nilai KK yang diharapkan dan ada 2 siswa yang sudah mendapat nilai tertinggi dengan nilai adalah 95, dan/atau dengan total nilai adalah 1225 atau dengan nilai rerata adalah 76,56.

2) Aktivitas Guru

Adapun aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dalam bentuk skor perolehan dan persentase, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.9 Skor Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus II/Pertemuan 1

No. yang Diamati	Total Skor		%	Keterangan
	Perolehan	Ideal		
1	4	4	100	Tertinggi
2	4	4	100	
3	4	4	100	
4	4	4	100	
5	4	4	100	

6	3	4	75	Terendah
7	4	4	100	
8	4	4	100	
9	3	4	75	
10	3	4	75	
Σ	37	40	925	--
\bar{x}	3,7	4	92,50	--

Pada tabel di atas memberikan suatu pengertian bahwa skor perolehan dari aktivitas yang dapat dilaksanakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dengan persentase terendah sebesar 75 % dan persentase tertinggi sebesar 100 %, dan/atau dengan persentase kumulatif 925 atau dengan persentase rerata sebesar 92,50 %.

4. Refleksi

Dari hasil temuan pada siklus II/pertemuan 1 yang menggunakan pedoman tes lisan dan lembar pengamatan serta lembar pencatatan, maka dapat diberi simpulan tentang keberhasilan dan kegagalan yang terjadi sebagai berikut.

- a. Keterampilan membaca siswa terus mengalami peningkatan dengan didasarkan pada temuan bahwa keterampilan membaca siswa secara individual dari nilai kumulatif sebesar 1165 pada siklus I/pertemuan 2 meningkat menjadi 1225 pada siklus II/pertemuan 1, atau dari nilai rerata sebesar 72,81 meningkat lagi menjadi nilai rerata sebesar 76,56.

- b. Guru sudah terampil ketika pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata. Dan semua ini tentunya didasarkan pada temuan tentang kinerja guru dari persentase kumulatif sebesar 85 % pada siklus I/pertemuan 2 meningkat menjadi persentase rerata sebesar 92,50 % pada siklus II/pertemuan 1.

2. Siklus II/Pertemuan 2

Untuk mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus II/pertemuan 1 yang telah didapatkan berdasarkan hasil tes lisan dan pengamatan serta pencatatan, maka pada siklus II/pertemuan 2 dibuat perencanaan sedemikian rupa.

1. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II/pertemuan 2 ini dibuat dengan mempertimbangkan refleksi pada siklus II/pertemuan 1 yang meliputi.

- a. Tetap menyiapkan bahan ajar berikutnya dengan wacana “Keperluanku” yang akan dibagikan kepada setiap kelompok.
- b. Tetap membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mata pelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata.
- c. Membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) sebanyak lima buah kata induk, yaitu kata “kali, makan, baik, giat dan tubuh”, beserta kata variasinya masing-masing.
- d. Tetap membuat lembar tes keterampilan membaca dalam bentuk pedoman tes lisan secara individual untuk seluruh siswa dengan lima

buah kata induk dan disertai dengan dua kata variasinya masing-masing.

- e. Tetap menyusun lembar pengamatan (pedoman observasi) dan lembar pencatatan (catatan lapangan) untuk responden guru.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pertemuan **2** ini usaha yang dilakukan oleh guru kelas/guru Bahasa Indonesia yang meliputi.

- a. Membagi bahan ajar tentang wacana “Keperluanku” kepada setiap kelompok dan mengarahkan untuk memperhatikan kata yang bergaris bawah sebagai kata induk pada wacana tersebut.
- b. Membagi LKS berupa lima (5) kata induk (kata kali, makan, baik, giat dan tubuh) kepada setiap kelompok dengan dua (2) kata variasinya masing-masing yang jumlahnya sepuluh (10) buah kata variasi untuk dikelompokkan.
- c. Membagi lembar tes keterampilan membaca kepada seluruh siswa ketika dilaksanakan penilaian pada akhir pembelajaran.
- d. Masih diperlukan pemberian bimbingan dalam melafalkan kata kepada siswa yang mendapat nilai batas minimal KKM adalah nilai 65 masih ada 3 siswa.

3. Pengamatan

Peneliti dibantu satu orang teman sejawat untuk mengamati keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan menggunakan

pedoman tes lisan. Juga untuk mengamati aktivitas atau upaya guru ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan menggunakan pedoman observasi dan pedoman pencatatan yang sudah disiapkan.

Berdasarkan hasil tes keterampilan membaca siswa pada siklus II/pertemuan 2 yang menggunakan pedoman tes lisan terhadap siswa secara individual/kelompok dan menggunakan lembar pengamatan dan pencatatan terhadap guru, maka dapat diketahui hasilnya sebagai berikut.

1) Keterampilan Membaca Siswa

Apabila memperhatikan hasil temuan tentang keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata, maka data tersebut dapat diketahui pada tabel kerja berikut ini.

Tabel 4.10 Nilai Keterampilan Membaca Siswa Melalui Metode Bolak-Balik Kata pada Siklus II/Pertemuan 2

No.	Nilai	F	Σ

1	100	--	--
2	95	3	285
3	90	1	90
4	85	2	170
5	80	2	160
6	75	5	375
7	70	2	140
8	65	1	65
9	60	--	--
10	55	--	--
11	50	--	--
Σ		16	1285
\bar{x}		16	80,31

Tabel di atas memberikan suatu gambaran bahwa perolehan nilai keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dari 16 siswa, tinggal 1 siswa yang mendapat nilai terendah dengan nilai adalah 65 yang merupakan nilai batas minimal KKM yang diharapkan dan ada 3 siswa yang sudah mendapat nilai tertinggi dengan nilai adalah 95, dan/atau dengan nilai kumulatif adalah 1285 atau dengan nilai rerata adalah 80,31.

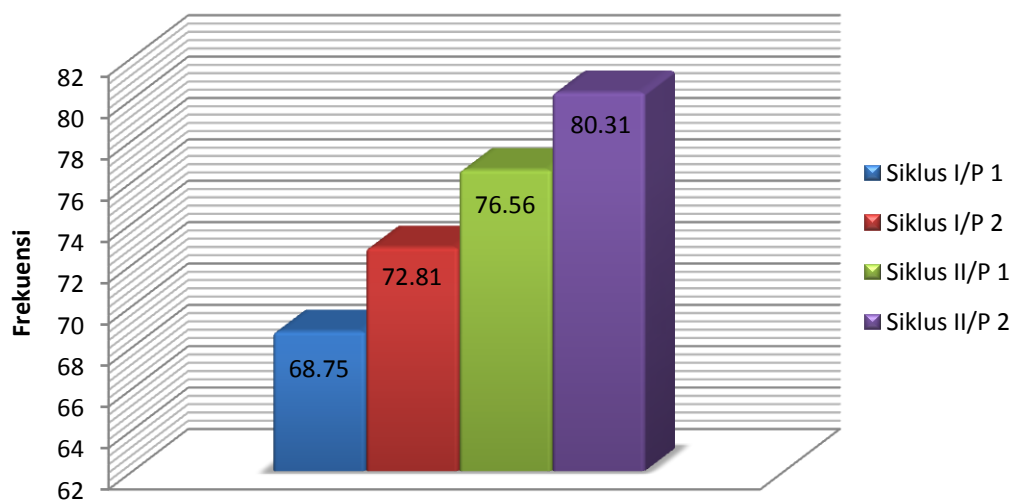
Berikutnya untuk mengetahui seberapa banyak peningkatan kumulatif tentang keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata pada setiap siklus/setiap pertemuan, maka data tersebut dapat pula diketahui pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.11 Peningkatan Nilai Keterampilan Membaca Siswa Melalui Metode Bolak-Balik Kata Setiap Siklus

No.	Siklus	Pertemuan	Σ	\bar{x}	Peningkatan Nilai
1	I	1	1100	68,75	--
		2	1165	72,81	4,06
2	II	1	1225	76,56	3,75
		2	1285	80,31	3,75

Tabel di atas memberikan suatu gambaran bahwa keterampilan membaca yang dicapai siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata mengalami peningkatan dari nilai rerata 68,75 pada siklus I/pertemuan 1 menjadi 72,81 pada pertemuan 2, dan pada siklus II/pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 76,56 serta pada pertemuan 2 meningkat pula secara signifikan menjadi 80,31.

Peningkatan keterampilan membaca yang dicapai siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dapat pula dilihat dalam bentuk grafik di bawah ini.



Grafik 4.1 Peningkatan Nilai Keterampilan Membaca Siswa Melalui Metode Bolak-Balik Kata Setiap Siklus

Grafik di atas memberikan suatu pengertian bahwa keterampilan membaca yang dicapai siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata memperoleh peningkatan kumulatif yang signifikan atau berarti dari nilai rerata 68,75 pada siklus I/pertemuan 1 menjadi 80,31 pada siklus II/pertemuan 2 dengan total peningkatan, yakni dari siklus I sampai dengan siklus II (sebanyak 4 kali pertemuan) secara keseluruhan adalah sebesar 11,56.

2) Aktivitas Guru

Adapun aktivitas guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dalam bentuk skor perolehan dan persentase, maka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Skor Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Siklus II/Pertemuan 2

No. yang Diamati	Total Skor		%	Keterangan
	Perolehan	Ideal		
1	4	4	100	Tertinggi
2	4	4	100	
3	4	4	100	
4	4	4	100	
5	4	4	100	
6	4	4	100	
7	4	4	100	
8	4	4	100	
9	4	4	100	
10	3	4	75	Terendah
Σ	39	40	975	--
\bar{x}	3,9	4	97,50	--

Dari tabel di atas memberikan suatu gambaran bahwa skor perolehan dari aktivitas yang dapat dilaksanakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan persentase terendah adalah 75 % dan persentase tertinggi adalah 100 %, atau dengan persentase kumulatif adalah atau persentase rerata adalah 97,50 % .

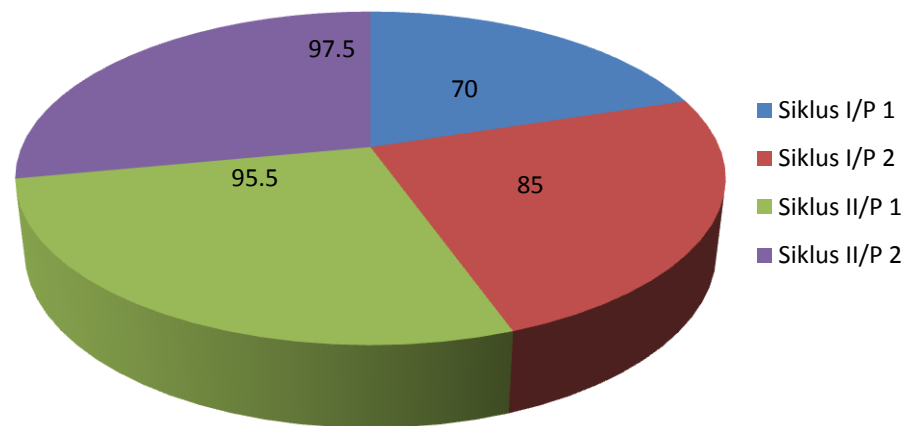
Selanjutnya untuk mengetahui seberapa banyak peningkatan kumulatif tentang aktivitas guru ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata pada setiap siklus/setiap pertemuan, maka data tersebut dapat pula diketahui pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.13 Peningkatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Bolak-Balik Kata Setiap Siklus

No.	Siklus	Pertemuan	Σ	%	Peningkatan (%)
1	I	1	700	70	--
		2	850	85	15
2	II	1	925	92,50	7,50
		2	975	97,50	5

Tabel di atas memberikan suatu pengertian bahwa aktivitas yang dapat dilaksanakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata mengalami peningkatan dari persentase rerata 70 % pada siklus I/pertemuan 1 menjadi 85 % pada pertemuan 2, dan pada siklus II/pertemuan 1 meningkat lagi menjadi 92,50 % serta pada pertemuan 2 meningkat pula secara signifikan menjadi 97,50 %.

Peningkatan aktivitas yang dapat dilaksanakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dapat pula dilihat dalam bentuk grafik di bawah ini.



Grafik 4.2 Peningkatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Melalui Metode Bolak-Balik Kata Setiap Siklus

Dari grafik di atas memberikan suatu pengertian bahwa aktivitas yang dapat dilaksanakan guru dalam pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata memperoleh peningkatan kumulatif yang signifikan atau berarti dari persentase rerata 70 % pada siklus I/pertemuan 1 meningkat menjadi 97,50 % pada siklus II/pertemuan 2 dengan total peningkatan, yakni dari siklus I sampai dengan siklus II (sebanyak 4 kali pertemuan) secara keseluruhan adalah sebesar 27,50 %.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan merupakan tahapan terakhir dari kegiatan analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini. Sedangkan pembahasan dilakukan secara menyeluruh terhadap hasil temuan pada siklus I dengan 2 kali pertemuan, juga siklus II dengan 2 kali pertemuan dan sekaligus memberikan penafsiran terhadap hasil temuan tersebut dengan tabel interpretasi yang telah dikemukakan pada bab metode penelitian ini.

Dalam pembahasan hasil penelitian ini kembali melihat perumusan masalah yang telah dipertanyakan dan hipotesis tindakan yang diajukan, menghubungkannya dengan data yang telah diperoleh selama dua siklus dengan masing-masing 2 kali pertemuan. Kemudian mengkonfirmasi hasil temuan tersebut dengan tabel interpretasi dalam penelitian tindakan kelas ini, yaitu.

1. Keterampilan Membaca Siswa

Dari data yang diperoleh melalui tes lisan (ujicoba) sebelum dilaksanakan penelitian ini atau tes keterampilan membaca siswa secara individual tanpa menggunakan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata untuk sepuluh (10) kata variasi yang diberikan kepada 16 siswa, mereka memperoleh nilai tes membaca antara nilai 50 – 75 dengan nilai kumulatif sebesar 1015 atau dengan nilai rerata sebesar 63,44, seperti tergambar pada tabel 4.3.

Sedangkan temuan yang diperoleh melalui tes lisan terhadap keterampilan membaca siswa secara individual pada siklus I/pertemuan 1 yang dilaksanakan ketika penilaian pada akhir pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata untuk sepuluh (10) kata variasi yang diberikan kepada 16 siswa, mereka memperoleh nilai tes membaca antara nilai 55 – 85 dengan nilai kumulatif sebesar 1100; dan pada pertemuan 2 dengan nilai tes membaca antara nilai 60 – 90 dengan nilai kumulatif sebesar 1165, sebagaimana tergambar pada tabel 4.4 dan 4.6. Begitu pula temuan yang diperoleh melalui tes lisan terhadap keterampilan membaca siswa secara individual pada siklus II/pertemuan 1 yang dilaksanakan ketika penilaian pada akhir pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata

untuk sepuluh (10) kata variasi yang diberikan kepada 16 siswa, mereka memperoleh nilai tes membaca antara nilai 65 – 95 dengan nilai kumulatif sebesar 1225; dan pada pertemuan 2 dengan nilai tes membaca antara 65 – 95 dengan nilai kumulatif sebesar 1285, seperti tergambar pada tabel 4.8 dan 4.10.

Kemudian dari hasil temuan terhadap keterampilan membaca siswa secara individual melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata pada siklus I/pertemuan 1 tersebut memperoleh nilai rerata sebesar 68,75 yang berarti berada pada kriteria tingkat penguasaan adalah cukup; begitu juga pada pertemuan 2 memperoleh nilai rerata sebesar 72,81 yang berarti berada pada kriteria tingkat penguasaan adalah baik, sebagaimana tergambar pada tabel 4.4 dan tabel 4.6 pula. Sedangkan hasil temuan pada siklus II/pertemuan 1 terhadap keterampilan membaca siswa secara individual melalui strategi permainan dengan bolak-balik kata memperoleh nilai rerata sebesar 76,56 yang berarti berada pada kriteria tingkat penguasaan adalah baik; begitu juga pada pertemuan 2 memperoleh nilai rerata sebesar 80,31 yang berarti berada pada kriteria tingkat penguasaan adalah baik, seperti tergambar pada tabel 4.8 dan tabel 4.10 pula.

Adapun peningkatan keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata pada siklus I/pertemuan 1 dengan nilai rerata adalah 68,75 meningkat menjadi 72,81 pada siklus I/pertemuan 2 dengan peningkatan sebesar 4,06 dan pada siklus II/pertemuan 1 dengan nilai rerata menjadi 76,56 dengan peningkatan sebesar 3,75 serta pada siklus II/pertemuan 2 mengalami peningkatan lagi dengan nilai rerata menjadi 80,31

dengan peningkatan sebesar 3,75, sebagaimana tergambar pada tabel 4.11 dan grafik 1.

Dengan kata lain, indikator kinerja terhadap keterampilan membaca siswa secara individual selama mengikuti proses pembelajaran Bahasa Indonesia melalui strategi permainan dengan metode bolak-balik kata yang diharapkan dalam penelitian ini sudah mencapai kriteria ketercapaian 75 % ke atas, yakni pada siklus II/pertemuan 1 sebesar 76,56 dan pada siklus II/pertemuan 2 sebesar 80,31.

2. Aktivitas Guru

Berdasarkan data yang diperoleh melalui lembar pengamatan dan ditunjang dengan lembar pencatatan selama penelitian ini ditemukan skor aktivitas guru kelas ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata untuk sepuluh (10) aspek yang diamati pada siklus I/pertemuan 1 dengan skor kumulatif sebesar 700 dengan persentase rerata adalah 70 %; dan pada pertemuan 2 dengan skor kumulatif sebesar 850 dengan persentase rerata adalah 85 %, seperti tergambar pada tabel 4.5 dan 4.7. Sedangkan pada siklus II/pertemuan 1 skor aktivitas guru kelas ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata dengan skor kumulatif sebesar 925 dengan persentase rerata adalah 92,50 %; dan pada pertemuan 2 dengan skor kumulatif sebesar 975 dengan persentase rerata adalah 97,50 %, sebagaimana tergambar pada tabel 4.9 dan 4.12.

Kemudian dari hasil temuan terhadap aktivitas guru kelas ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata pada siklus I/pertemuan 1 tersebut memperoleh persentase rerata sebesar 70 % yang berarti berada pada kriteria tingkat aktivitas guru adalah bagus; begitu juga pada pertemuan 2 memperoleh persentase rerata sebesar 85 % yang berarti berada pada tingkat aktivitas guru adalah sangat bagus, seperti tergambar pada tabel 4.5 dan tabel 4.7 pula. Sedangkan hasil temuan pada siklus II/pertemuan 1 terhadap aktivitas guru kelas ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata memperoleh persentase rerata sebesar 92,50 % yang berarti berada pada kriteria tingkat aktivitas guru adalah sangat bagus; begitu juga pada pertemuan 2 memperoleh persentase rerata sebesar 97,50 % yang berarti berada pada kriteria tingkat aktivitas guru adalah sangat bagus, sebagaimana tergambar pada tabel 4.9 dan tabel 4.12 pula.

Adapun peningkatan aktivitas guru kelas ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata pada siklus I/pertemuan 1 dengan persentase rerata adalah 70 % meningkat menjadi 85 % pada siklus I/pertemuan 2 dengan peningkatan yang sangat signifikan sebesar 15 %; dan pada siklus II/pertemuan 1 dengan persentase rerata menjadi 92,50 % dengan peningkatan sebesar 7,50 % serta pada siklus II/pertemuan 2 mengalami peningkatan lagi dengan persentase rerata menjadi 97,50 % dengan peningkatan sebesar 5 %, seperti tergambar pada tabel 4.13 dan grafik 2.

Dengan demikian, indikator kinerja terhadap aktivitas guru kelas ketika pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia yang mengimplementasikan strategi permainan dengan metode bolak-balik kata yang diharapkan dalam penelitian ini sudah mencapai kriteria ketercapaian 85 % ke atas, yakni pada siklus I/pertemuan 2 sebesar 85 %, pada siklus II/pertemuan 1 sebesar 92,50 % dan pada siklus II/pertemuan 2 sebesar 97,50 %.